

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN PADA BUKU *DEUTSCH IST EINFACH* KELAS XII UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA

Farah Amila Sholiha

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

farah.17020094034@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam melakukan pembelajaran, guru membutuhkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran ialah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru atau pengajar yang berisikan materi ajar agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber materi pembelajaran sangatlah banyak. Pada jaman sekarang ini banyak sekali sumber materi pembelajaran bukan hanya buku tetapi juga bisa dari internet. Buku *Deutsch ist einfach* merupakan salah satu buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru tidak boleh asal, materi pembelajaran harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah materi pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ataukah belum. Saat belajar bahasa terdapat 4 keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengar. Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk dipelajari. Rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini yaitu Bagaimanakah kesesuaian materi dalam buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca dengan kurikulum 2013. Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi dalam buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca dengan kurikulum 2013. Batasan masalah yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah menganalisis tema *Hobby*. Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Deutsch ist einfach* kelas XII. Data yang digunakan dalam analisis yaitu materi pembelajaran yang berbentuk teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Setelah ditemukan 7 data yang berbentuk teks deskriptif, kemudian dianalisis. Aspek yang diukur untuk kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 ada tiga yaitu: *Wortschatz* yang digunakan, struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kelas XII, dan juga *Redemittel* yang digunakan. Setelah dilakukan proses analisis teks, maka ditemukan 6 buah teks deskriptif yang sesuai dengan kurikulum 2013, dan ditemukan satu teks yang tidak sesuai dengan aspek struktur kebahasaan. Teks yang sudah dianalisis dan sesuai dengan kurikulum 2013 tersebut kemudian dapat digunakan untuk materi pembelajaran bahasa jerman untuk keterampilan membaca.

Kata Kunci: Materi Pembelajaran, Kurikulum 2013, Keterampilan Membaca.

Abstract

The teacher needs learning materials to conduct the teaching-learning process. Learning materials are all kinds of materials used by the teachers which contain learning materials to achieve the learning objectives. There are lots of learning material sources. There are many learning material sources besides books like the internet in recent days. *Deutsch ist einfach* is one of the books that can be used as a learning source. The teacher is not allowed to deliver learning materials randomly. The learning materials must adapt to the applicable curriculum, which is curriculum 2013. Based on the analysis above, we need an analysis to know whether the learning materials are applicable to the curriculum in 2013. The students must possess four skills such as reading, writing, speaking, and listening. Reading is a very important basic skill to be learned. The problem formulation in this research is How is the material suitability in the book *Deutsch ist einfach* grade XII for reading skills with the curriculum in 2013? This scientific article aims to know the material suitability in the book *Deutsch ist einfach* grade XII for reading skills with the curriculum in 2013. The problem limitation used in this scientific article is analyzing the theme of Hobby. This scientific article uses a qualitative approach with a literature study approach. The data source in this research is the book *Deutsch ist einfach* Grade XII. The data used in this research is a learning material in the form of descriptive text related to the theme of Hobby. The data will be analyzed after it is found. There are three aspects used to measure the material suitability with curriculum in 2013. They are the *Wortschatz* used, linguistic structure in accordance with the syllabus for Grade XII, and also the *Redemittel* used. After completing the text analysis process, six descriptive texts that are in accordance with the curriculum in 2013 will be found. The analyzed texts which are in accordance with the curriculum in 2013 will be used as the learning materials for learning German in the form of reading competence.

Keywords: Learning Materials, Curriculum in 2013, Reading Competence.

Auszug

Lehrer erfordern Unterrichtsmaterialien, um Anweisungen bereitzustellen. Alle Arten von Inhalten, die von Lehrern oder Lehrern verwendet werden, die Unterrichtsmaterial umfassen, gelten als Lernmaterial. Es gibt verschiedene Bildungsquellen für Bildungsinhalte. Heute gibt es mehrere Quellen für Bildungsinformationen, darunter Bücher und das Internet. Unter den Büchern, die als Lernressource genutzt werden können, ist Deutsch Ist Einfach. Bei der Präsentation von Unterrichtsmaterialien hat der Ausbilder möglicherweise nicht viel Zeit; Die Unterrichtsmaterialien müssen sich an den aktuellen Lehrplan halten, nämlich den Lehrplan 2013. Gemäß der oben genannten Beschreibung ist eine Analyse erforderlich, um zu bestimmen, ob das Lernmaterial am Lehrplan 2013 hält oder nicht. Wenn Schüler Sprachen studieren, müssen sie vier Fähigkeiten erwerben: Lesen, Schreiben, Sprechen und hören. Das Lesen ist eine kritische Grundfreundlichkeit, um zu erwerben. Die Aussage des wissenschaftlichen Artikels des Problems ist, wie die materielle Angemessenheit des Buches Deutsch ist, dass Einfach-Klasse XII zum Lesen von Fähigkeiten mit dem Lehrplan 2013 vergleichbar ist. Das Ziel dieses wissenschaftlichen Artikel ist es, das Material im Buch in dem Deutsch ist Einfach-Klasse XII für seine Angemessenheit für die laufenden Leserkennntnisse 2013 ist. Die in diesem wissenschaftlichen Artikel verwendete Problembegrenzung ist die Analyse des Hobby-Themas. Diese wissenschaftliche Artikel Arbeit verwendet eine qualitative Methode in Verbindung mit einer Literaturüberprüfung. Das Buch Deutsch ist einfach klasse XII für diese Untersuchung als Datenquelle verwendet wurde. Der für die Studie festgelegte Daten besteht aus Bildungsmaterialien in Form eines beschreibenden Textes, der sich auf das Thema des Hobbys betrifft. Nachdem sie sieben Text in Form von beschreibender Text lokalisiert haben, wurden sie untersucht. Es werden drei Kriterien verwendet, um die Angemessenheit des Materials für den Lehrplan 2013 zu bestimmen: Die Verwendung von Wortschatz, die Struktur der Sprache ist mit dem XII-Klassen-Syllabus und dem verwendeten Redemittel überein. Nach dem Textanalyseverfahren wurden sechs beschreibende Texte identifiziert, die an den Lehrplan 2013 eingehalten wurden, und eines, das dies nicht getan hat. Nachdem das Buch mit dem Curriculum 2013 bewertet und ausgerichtet wurde, kann es verwendet werden, um deutsche Lesematerialien zu schaffen.

Schlüsselwörter: Lernmaterial, Curriculum 2013, Lesefähigkeiten.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, pembelajaran bahasa merupakan salah satu hal yang penting dan harus kita pelajari. Selain itu, keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai. Bahasa selalu kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa di dunia ini sangat bermacam-macam. Salah satunya adalah bahasa jerman. Menurut www.ehef.id di negara Eropa bahasa jerman adalah bahasa yang paling banyak digunakan. Di berbagai macam sekolah di Indonesia, pembelajaran bahasa pun juga diterapkan seperti bahasa jerman, bahasa inggris, bahasa arab, bahasa mandarin, bahasa jepang, dll. Banyak sekolah yang menggunakan bahasa jerman sebagai mata pelajaran lintas minat.

Dalam melakukan pembelajaran bahasa, pasti membutuhkan sebuah materi pembelajaran. Segala bentuk konten baik teks, foto, audio, animasi, dll yang dapat digunakan untuk belajar merupakan definisi dari bahan ajar (Koesnandaar, 2008:88). Bahan ajar ialah suatu perangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Sungkono,dkk., 2003:1). Pemilihan suatu bahan ajar tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai seperti yang telah dirumuskan di dalam kurikulum (Sanjaya, 2008: 151). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru yang berisikan materi ajar dan digunakan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Prastowo (2018:52) bahan ajar atau materi pembelajaran dibagi menjadi empat macam menurut bentuknya yaitu;

1. Bahan ajar cetak (*printed*) yaitu sejumlah bahan yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi dalam bentuk kertas. Contohnya: *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, dll.
2. Bahan ajar dengar (*audio*) adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
3. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya *video compact disk* dan film.
4. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua media atau lebih yang berguna untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu prestasi. Contohnya *compact disk interaktif*, aplikasi program komputer.

Sebelum memberikan materi pembelajaran, guru perlu menganalisis materi pembelajaran atau bahan ajar. Analisis menurut KBBI yaitu penjabaran sesudah dikaji dengan cara sebaik-baiknya. Prastowo (2015:49-76) mengatakan suatu proses pembuatan bahan ajar

membutuhkan keseluruhan proses sehingga menjadi integral. Prastowo juga mengatakan bahwa melakukan analisis kebutuhan bahan ajar merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun bahan ajar. Sedangkan tahapan analisis kebutuhan bahan ajar terdiri dari: analisis terhadap kurikulum, analisis sumber belajar, dan penentuan jenis serta judul bahan ajar. Dalam memahami kriteria pemilihan sumber belajar membutuhkan analisis kurikulum. Jenis dan bentuk bahan ajar ditetapkan atas dasar analisis kurikulum dan analisis sumber bahan sebelumnya (Depdiknas, 20018: 16). Berdasarkan uraian diatas, maka dalam menyampaikan materi pembelajaran diperlukan adanya analisis materi pembelajaran terhadap kurikulum yang sedang berlaku untuk saat ini.

Dalam melakukan pembelajaran, pasti memerlukan sumber belajar. Sumber belajar menurut Wijaya dan Rusyah (1994) yaitu lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sumber pengetahuan, yang dapat berupa manusia atau bukan manusia. Sumber belajar (*Resources Learning*) merupakan satu set bahan ajar atau situasi belajar yang sengaja diciptakan supaya siswa dapat belajar secara individual (Fred Percival dan Henry Ellington, 1998). Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber belajar dapat berupa apa saja yang digunakan oleh guru atau pendidik yang berisi bahan ajar agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Buku merupakan salah satu sumber belajar. Sekolah di Indonesia memiliki sumber belajar yang berbeda-beda. Salah satu sumber belajar bahasa jerman yaitu buku *Deutsch ist einfach*. Terdapat sekolah yang menggunakan buku tersebut, diantaranya yaitu SMAN 1 Taman dan SMAN 2 Sidoarjo. Kedua sekolah di Sidoarjo tersebut menggunakan buku *Deutsch ist einfach* sebagai buku pedoman. Buku *Deutsch ist einfach* ini dibuat oleh Kasim dan Tri Kartika Handayani pada tahun 2016 dan diterbitkan oleh penerbit Tiga Serangkai. Ketika guru melakukan pembelajaran, buku yang digunakan di sekolah satu dengan yang lainnya berbeda. Dikatakan bahwa guru mengalami beberapa permasalahan ketika proses pembelajaran, ini berhubungan dengan strategi atau model pembelajaran (Mantasiah dkk, 2017; Qalbi, 2017; Yusri dkk, 2018, Romadloni, 2017; Qudus& Yusri, 2107) maupun materi yang berhubungan dengan pemilihan materi ajar yang betul yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai kompetensi. Materi ajar mencakup 3 hal penting yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap yang harus dipelajari bagi siswa untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sandy (2016) dinyatakan bahwa analisis buku *Deutsch ist einfach* belum memenuhi kriteria buku ajar yang baik, selain itu Puspitasari (2016) juga melakukan penelitian terhadap buku *Deutsch ist einfach* untuk SMA dan ditemukan pada hasil penelitian bahwa buku tersebut

termasuk dalam kategori cukup. Selain itu, dalam jurnal yang dibuat oleh Sri Rahmawati Indah dan Nurming Saleh (2018) yang berjudul analisis materi ajar membaca dalam buku *Deutsch ist einfach* ditemukan bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam buku tersebut diantaranya yaitu kesalahan kosakata, tata bahasa, huruf kapital, diksi, tanda baca dan petunjuk kerja latihan yang terdapat pada buku tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, meskipun buku *Deutsch ist einfach* sudah diterbitkan dan disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan, masih terdapat beberapa kesalahan yang terdapat pada buku. Dengan adanya penjelasan diatas, maka dibuatlah artikel ilmiah ini dengan judul analisis materi pembelajaran bahasa jerman pada buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca.

Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Yaitu kurikulum 2013. Di dalam Kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut Inlow (1966:12) kurikulum adalah usaha menyeluruh yang dirancang secara khusus oleh sekolah dalam membimbing murid agar memperoleh hasil pelajaran yang telah ditentukan. Menurut Taba (1962) dalam bukunya "*Curriculum Development Theory and Practice*" kurikulum sebagai *a plan of learning*, yang dimaksud yaitu sesuatu yang sudah direncanakan dan akan dipelajari oleh peserta didik. Menurut Daniel Tanner dan Laurel Tannel, pengertian kurikulum adalah pengalaman pada saat pembelajaran yang terarah dan terencana, serta terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengalaman dan pengetahuan yang berada di bawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar. Berdasarkan uraian yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yaitu sebuah rencana pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang pendidik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kurikulum juga dapat dikatakan sebagai perangkat mata pelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran. Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP). Perbedaan dari keduanya terletak pada bagian kompetensi. Jika pada KTSP terdapat standar kompetensi (SK), dan kompetensi dasar (KD), pada kurikulum 2013 hanya terdapat kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi inti (KI). Rumusan kompetensi menurut Permendikbud no. 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) yaitu kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) yaitu kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) yaitu kompetensi inti pengetahuan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) yaitu kompetensi inti keterampilan

Namun kurikulum 2013 mengalami revisi sehingga menghilangkan aspek spiritual dan sosial, sehingga hanya terdapat aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4). Dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan pada kelas jenjang pendidikan tertentu, maka peserta didik harus mencapai kemampuan minimal adalah pengertian dari kompetensi dasar (Sanjaya, 2006: 69). Selain itu, Mulyasa (2014:109) mengatakan bahwa gambaran umum tentang apa yang dapat dilakukan siswa dan rincian yang lebih terurai tentang apa yang diharapkan dari siswa yang digambarkan dalam bentuk indikator hasil belajar merupakan definisi dari kompetensi dasar. Dari penjelasan diatas, maka kompetensi dasar merupakan hal yang sangat penting bagi pembelajaran karena kompetensi dasar disusun agar dapat terlaksananya proses pembelajaran yang baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 untuk siswa kelas XII, terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013 yaitu KD 3.1 dan 4.1, 3.2 dan 4.2, 3.3 dan 4.3, 3.4 dan 4.4, 3.5 dan 4.5.1 dan 4.5.2, serta 3.6 dan 4.6. Dalam artikel ini akan menganalisis materi yang berhubungan dengan KD 3.5 dan 4.5.1 terkait tema *Hobby*.

Amri (2013:59) mengatakan bahwa buku ajar yang harus dipersiapkan saat pelaksanaan pembelajaran agar dapat meraih sasaran merupakan posisi yang sangat penting dari keutuhan kurikulum. Agar mengetahui adanya kesesuaian bahan ajar atau materi pembelajaran yang terdapat pada sumber belajar, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis materi pembelajaran atau bahan ajar terhadap kurikulum yang berlaku.

Dalam melakukan pembelajaran bahasa terdapat 4 keterampilan yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Empat keterampilan ini saling berhubungan satu sama lain. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif atau menerima, dua keterampilan ini merupakan keterampilan pasif. Sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif karena menghasilkan. Dua keterampilan ini merupakan keterampilan aktif. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan agar memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Salah satu cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar yaitu

dengan cara membaca (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca kita dapat mencerna apa maksud dari bacaan tersebut sehingga kita sebagai pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang kita miliki. Selain itu, Harjasujana (1996:4) menyampaikan bahwa membaca merupakan sebuah proses. Proses yang didapatkan dari membaca yaitu mengidentifikasi kata lalu kemudian mengartikan maksud dari teks yang tadi sudah dibaca. Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa membaca merupakan suatu hal yang dilakukan agar dapat mengetahui makna atau maksud dari bacaan yang ada. Dalam melakukan pembelajaran bahasa dibutuhkan keterampilan membaca pun sangat penting untuk dikuasai. Dengan menguasai keterampilan membaca, kita dapat mencerna teks yang kita baca sehingga mengerti makna dari teks tersebut.

Berdasarkan beberapa penjelasan paparan diatas, maka diperlukan adanya Analisis materi pembelajaran bahasa jerman pada buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca. Adapun rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah Bagaimanakah kesesuaian materi dalam buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca dengan kurikulum 2013. Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi dalam buku *Deutsch ist einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca dengan kurikulum 2013. Manfaat artikel ilmiah ini adalah agar dapat mengetahui apakah materi pembelajaran bahasa jerman keterampilan membaca pada buku *Deutsch ist einfach* kelas XII ini sesuai dengan kurikulum 2013. Dan juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya. Batasan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis materi dengan tema *Hobby*.

Kajian teori yang digunakan pada artikel ini antara lain:

1. Kriteria Analisis Bahan Ajar

Artikel ilmiah ini menggunakan kriteria analisis dari Krumm yaitu kriteria *Stockholmer Kriterienkatalog*, dalam kriteria ini berisi 8 kriteria untuk menganalisis bahan ajar yang baik dan benar yaitu:

- 1) *Aufbau der Lehrwerk* atau susunan bahan ajar
- 2) *Layout* atau tampilan bahan ajar
- 3) *übereinstimmung mit dem Lehrplan* atau kesesuaian dengan kurikulum
- 4) *Inhalte-Landeskunde* atau isi dan unsur seni budaya
- 5) *Sprache* atau yang disebut kebahasaan
- 6) *Grammatik* atau tata bahasa
- 7) *übungen* atau latihan soal
- 8) *die Perspektive der Schüler* atau perspektif dari peserta didik.

Dalam artikel ilmiah ini hanya menggunakan satu kriteria analisis bahan ajar agar lebih focus, yaitu menggunakan

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN PADA BUKU *DEUTSCH IST EINFACH* KELAS XII UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA

kesesuaian dengan kurikulum atau yang disebut dengan *übereinstimmung mit dem Lehrplan*.

2. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, namun membaca memiliki bermacam-macam jenis. Menurut Westhoff dalam buku berjudul *Fertigkeit Lesen* (1997:101-102) memisahkan jenis-jenis membaca sebagai berikut:

<i>Leseziel</i>	<i>Lesestill</i>
(Tujuan membaca)	(Jenis membaca)
<i>Genau Wissen</i>	<i>Detailliertes Lesen</i>
(Memahami dengan benar)	(Membaca dengan cara detail)
<i>Sich einen Eindruck verschaffen</i>	<i>Globales Lesen</i>
(Untuk memperoleh sebuah kesan)	(Membaca dengan cepat)
<i>Eine gewisse spezifische Informationen finden wollen</i>	<i>Selektives Lesen</i>
(untuk mendapatkan sebuah informasi yang spesifik)	(Membaca secara selektif)
<i>Herausfinden, was die Hauptsache(n) und die Nebensache(n) in einem Text sind</i>	<i>Sortierendes Lesen</i>
(Menemukan kalimat pokok dan anak kalimat di sebuah teks)	(Membaca secara kritis)

Di bawah ini adalah penjelasan yang lebih detail mengenai jenis membaca:

1. Membaca cepat (*Globales Lesen*)

Menurut Storch (1999:123) *stellen die erste Annäherung an einen Text die allgemein gültigen sog. W-Fragen dar* yang artinya pendekatan pertama dalam sebuah teks yaitu adalah pertanyaan 5W. Dengan adanya pertanyaan yang termasuk kedalam 5W tersebut siswa dapat memahami apa maksud dari teks bacaan

2. Membaca selektif (*Selektives Lesen*)

Tujuan dari membaca selektif sama dengan membaca cepat yaitu untuk mendapatkan informasi dari teks bacaan. Bohlen (2002: 94) mengatakan *das Problem bei der Anwendung dieser Technik ist es, dass die Schüler eine Tendenz haben, fast jedes Wort mitzulesen. Deswegen dauert es lange bis sie den Begriff oder die Information finden* yang artinya dengan memakai teknik membaca selektif maka siswa cenderung untuk membaca setiap kata pada teks bacaan, sehingga membutuhkan waktu untuk menemukan informasi di dalamnya.

3. Membaca detail (*Detailliertes Lesen*)

Tykvova mengatakan bahwa (2006:48) *Nach dem sortierenden Lesen wissen die Schüler, was die Hauptsagen eines Textes sind. Wenn sie aber ganz genau wissen wollen, was im Text steht, müssen sie sich mit dem Text noch detaillierter beschäftigen* yang artinya setelah siswa membaca teks bacaan tersebut siswa dapat mengetahui unsur-unsur penting dari teks tersebut, siswa dapat melakukan dengan cara membaca teks bacaan lebih detail.

Jenis keterampilan yang dipakai dalam penelitian ini adalah membaca selektif. Pada kegiatan pembelajaran keterampilan membaca selektif berdasarkan kurikulum 2013 siswa dapat menentukan informasi secara rinci tentang teks yang dibacanya.

3. Kurikulum 2013

Kriteria kesesuaian materi yang digunakan pada artikel ini adalah kesesuaian dengan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar seperti yang sudah dijelaskan pada pendahuluan diatas. Kurikulum merupakan komponen penting dalam melakukan pendidikan. Soetopo dan Soemanto (dalam Susilo, 2011: 83-84) mengatakan bahwa kurikulum memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Yang dimaksud adalah bahwa kurikulum digunakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berada di sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibutuhkan analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 untuk mengetahui apakah materi yang akan diberikan sesuai.

Berikut ini adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan oleh penulis artikel:

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	2. Mengolah, menyaji, menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.5 Menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana, terkait waktu senggang, terkait kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4.5.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana tentang kegiatan waktu senggang dan perjalanan/wisata sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

Indikator yang digunakan untuk mencapai keberhasilan KD 3.5 dan 4.5.1 terkait tema *Hobby*:

- 3.5.1 Mengetahui macam-macam *Hobby*
- 3.5.2 Menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*
- 4.5.1 Menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*

Dengan adanya indikator capaian kompetensi, maka tujuan pembelajaran yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Dapat mengenal macam-macam *Hobby*
- 3.5.2 Dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*
- 4.5.1 Dapat menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*

Berdasarkan KD 3.5 dan 4.5.1 materi yang disajikan pada tema *Hobby* untuk keterampilan membaca sesuai dengan silabus kelas XII kurikulum 2013 serta pada buku *Deutsch ist einfach* kelas XII adalah sebagai berikut:

Materi	Kurikulum 2013
<i>Wortschatz: Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter</i>	<i>Nomen dan verben:</i> Sesuai dengan tema. <i>Adjektive:</i> gut, mag, viel, usw. <i>Adverb:</i> oft, sehr, auch,

	usw. <i>Fragewörter: Was, Wann, Wie lange, Wie oft, Wozu.</i>
Struktur kebahasaan: <i>Trennbare verben, starke verben, modalverben, konjunktion</i>	<i>Trennbare verben: ausgehen, spazieren gehen, aufstehen, usw.</i> <i>Starke verben: lesen, essen, helfen, usw.</i> <i>Modalverben: Können, wollen, dürfen, usw.</i> <i>Konjunktion: aber, und, usw.</i>
<i>Redemittel:</i> sesuai tema	<i>Menanyakan Hobby:</i> -Hast du ein Hobby? -Was ist dein Hobby? -Was ist Ihr Hobby? <i>Mengatakan Hobby:</i> -Mein Hobby ist Schach spielen -Ich jogge gern -Mein Hobby ist Federball <i>Bertanya mengenai Hobby:</i> -Wann spielst du Federball? -Kannst du Piano spielen? -Wie oft gehst du schwimmen?

METODE

Artikel ilmiah dengan judul “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Jerman pada Buku *Deutsch ist einfach* Kelas XII untuk keterampilan membaca” merupakan artikel ilmiah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Bogdan dan Taylor (1995) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang memproduksi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data dalam artikel ilmiah ini adalah buku *Deutsch ist einfach* kelas XII. Data dari artikel ilmiah ini adalah materi berbentuk teks deskriptif yang berisikan terkait tema *Hobby*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Arikunto, metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data (materi berupa teks deskriptif) yang berasal dari buku *Deutsch ist einfach* kelas XII. Sukardi (2009:36) menyebutkan bahwa bentuk

*ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN PADA BUKU DEUTSCH IST EINFACH KELAS XII
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA*

kajian teoritis yang pembahasannya dapat dipusatkan pada informasi seputar permasalahan pengkajian yang akan dipecahkan menggunakan penelitian disebut isi studi kepustakaan. Metode studi pustaka digunakan untuk mencari buku, literatur dan juga sumber yang berkaitan dengan analisis buku ajar.

Langkah analisis data:

1. Memilih data berupa teks deskriptif yang bertemakan *Hobby* pada buku *Deutsch ist einfach* kelas XII
2. Menganalisis data berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat
3. Mendeskripsikan hasil dan pembahasan
4. Membuat kesimpulan

Instrumen penelitian:

Instrumen penelitian yang dibuat adalah rubrik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah materi pembelajaran dengan tema *Hobby* yang berbentuk teks deskriptif pada buku *Deutsch ist einfach* sesuai dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan membaca. Artikel ilmiah ini menggunakan teori analisis bahan ajar oleh Krumm dalam Stockholmer Kriterienkatalog yang berbunyi memfokuskan kesesuaian dengan kurikulum. Lalu instrumen yang dibuat berdasarkan silabus kurikulum 2013 dan juga indikator yang sudah dibuat untuk keterampilan membaca. Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh Annisa Nurul Fauziah, S.Pd selaku ahli materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil tabel instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh ahli materi:

Teks	Sesuai dengan indikator keterampilan membaca yang sudah dibuat yaitu:	Aspek yang diukur	Kesesuaian	Keterampilan
	3.5.1 (Mengenai macam-			

	macam <i>Hobby</i>) , 3.5.2 (Mene mukan kosakat a yang berkait an dengan tema <i>Hobby</i>) , 4.5.1 (Menen tukan isi teks deskrip tif terkait tema <i>Hobby</i>)				
			Se su ai	Ti da k se su ai	
1. Katrin ist 16 Jahre. Sie mag keinen Sport, aber sie liebt Musik. Zweimal pro Woche besucht sie den Klavierunterricht. Sie kann Gitarre gut spielen. Ihre Eltern sind für das Hobby, aber sie sagen oft, “Katrin, du darfst aber nicht deine Hausaufgaben vergessen.” (Buku <i>Deutsch ist einfach</i> kelas XII halaman 31.)	Sesuai dengan indikat or 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortscha tz (Nomen, Verben, Adjektive , Adverb, Zeitanga be, Fragewö rter) yang digunaka n sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		
		- Struktur kebahasa an sesuai dengan silabus kurikulum 2013	√		

		kelas XII.				3. <i>Berta ist 18 Jahre. Sie geht nicht gern aus und sie bleibt viel zu Haus. Sie liest gern Bücher, Zeitschriften und auch Zeitungen. Mindestens liest sie drei bis vier Stunden pro Tag. Sie gibt ihr Taschengeld für Bücher aus. "Lesen ist meine Lieblingsaktivität, ohne Lesen geht es nicht, sagt sie."</i> (Buku <i>Deutsch ist einfach</i> kelas XII halaman 31)	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		
		- Redemittel sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√								
2. Tony ist 17 Jahre. Er ist ein Sportfan. Er kann Basketball, Fussball und Volleyball spielen, aber Basketball ist sein Lieblingssport. Dientags und sonntags spielt er Basketball, mittwochs spielt er Fussball und Volleyball trainiert er sonntags Morgen. Abends ist er sehr müde, deshalb kann er oft die Hausaufgaben nicht machen. Sein Vater sagt, "Du darfst Sport treiben, aber du musst auch an dein Zeugnis denken." (Buku <i>Deutsch ist einfach</i> kelas XII halaman 31).	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√					- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII.	√		
		- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII.	√					- Redemittel sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		
		- Redemittel sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√			4. <i>Manfred ist 17 Jahre. Er wohnt nicht weit von dem Staffelsee. Er mag Sport auf dem Wasser. Er und seine zwei Freunde rudern sonntags Vormittag. Ausserdem geht er auch zweimal pro Woche schwimmen. Sport ist sehr wichtig, aber ich muss auch genug Zeit für meine Hausaufgabe,</i>	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		

*ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN PADA BUKU DEUTSCH IST EINFACH KELAS XII
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA*

sagt er. (Buku <i>Deutsch ist einfach</i> halaman 31.)								XII.			
		- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII.	√					- Redemittel sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		
		- Redemittel sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√								
5. Bernd ist 17 Jahre. Singen ist sein Hobby. Er gründet mit seinen Freunden eine Rockband. Zu Haus hat er ein Musik-studio und seine Freunde kommen freitags und Samstags Abend zu ihm, dann spielen sie zusammen Musik. Seine Eltern haben kein Problem mit seinem Hobby. Die Hauptsache ist er kann gut singen, aber sein Zeugnis muss auch gut sein. (Buku <i>Deustch ist einfach</i> kelas XII halaman 32)	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√								
		- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas	√								

6. Nicky und Heinz lesen gern. Lesen ist ihr Hobby. Jeden Tag lesen sie: Bücher, Novelle, Zeitungen, Magazine, oder Comics. In der Freizeit gehen sie in die Stadtbibliothek und dort treffen sie zufällig ihren Freund Hans. Nicky: Hallo, Heinz, was liest du den hier? Heinz: Hier lese ich ein Buch über Indonesien. Und du? Was liest du denn? Nicky: Ich lese nichts. Ich sehe nur Bilderbücher. Siehst du nicht gern die Bilderbücher? Heinz: Nein, aber mein Bruder sieht sie sehr gern. Nicky, sieh mal dort! Da ist Hans, oder? Er liest gerade Zeitungen. Nicky: Ich glaube, er sieht auch nur die Bilder in der Zeitung. Heinz: Du, Hans, liest du Zeitungen oder siehst du nur Bilder? Hans: Hallo Heinz und Nicky! Hier lese ich die	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√								

heutige Zeitung. Ausserdem sehe ich auch die Bilder von dem Fussballwettkampf Heinz: Du, Hans, wir wollwn jetzt nach Haus gehen. Tschüss, Hans! Hans: Tschüss, Heinz und Nicky! (Buku Deutsch ist einfach kelas XII halaman 38-39)						mit steigendem Alter immer weiter zu. Während von den sechs -bis siebenjährigen 52,9 ihre Freizeit am liebsten auf dem Fussballplatz verbringen, entpuppen sich von den acht-bis neunjährigen bereits 63,1%. Fussballfans und von den zehn bis zwölfjährigen sogar 70,3%. Bei den Mädchen hingegen spielt Fussball zumindest in jahren kaum eine Rolle. Lediglich 3,1% der befragten Mädchen geben gerne Fussball zu spielen. Sie verbringen ihre Freizeit lieber beim Fahrradtourfahren, auf dem Spielplatz lieber beim Inlinerfahren oder auf dem Spielplatz. (Buku Deutsch ist einfach kelas XII halaman 40)							
		- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII.	√										
		- Redemittel sesuai dengan tema Hobby.	√										
7. Die Begeisterung für Fussball beginnt bei Männern schon in den Kinderschuhen, wie eine Umfrage der Apothekenkinderzeitschrift „medizini“ unter 725 Kindern zwischen sechs und zwölf Jahren zeigt. Insgesamt 63,5%der befragten Jungen gaben in ihrer Freizeit am liebsten Fussball zu spielen. Diese Begeisterung für das Kicken nimmt	Sesuai dengan indikator 3.5.1, 3.5.2, dan 4.5.2.	- Wortschatz (Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter) yang digunakan sesuai dengan tema Hobby.	√										
										- Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas		√	

**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN PADA BUKU DEUTSCH IST EINFACH KELAS XII
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA**

	XII.			
	- <i>Redemittel</i> sesuai dengan tema <i>Hobby</i> .	√		

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total score jawaban}}{\text{Total score maksimal}} \times 100\%$$

dengan total score maksimal 16. Untuk hasil akhir perhitungan kelayakan *score* diatas menggunakan kriteria berikut ini (Arikunto, 2009: 35).

Kategori kelayakan

Rubrik penilaian:

Aspek kesesuaian yang diukur terhadap teks	Score			
	1	2	3	4
1. Sesuai dengan indikator keterampilan membaca yang sudah dibuat				
2. <i>Wortschatz</i> (<i>Nomen, Verben, Adjektive, Adverb, Zeitangabe, Fragewörter</i>) yang digunakan sesuai dengan tema <i>Hobby</i>				
3. Struktur kebahasaan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XII				
4. <i>Redemittel</i> sesuai dengan tema <i>Hobby</i>				

Setelah dilakukan validasi terhadap instrument diatas, maka dibuat rubric penilaian untuk kelayakan teks tersebut terhadap kurikulum 2013. Perhitungan penilaian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori penilaian	Score
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

Kemudian, setelah menentukan kategori penilaian akan ada perhitungan nilai akhir/hasil akhir kelayakan materi pembelajaran (teks) dengan menggunakan rumus dari Arikunto, dkk (2007) sebagai berikut:

Presentase kelayakan (%)	Kategori
0-20%	Sangat tidak layak
21-40%	Tidak layak
41-60%	Cukup layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat layak

1. teks pertama: $\frac{4+4+3+4}{16} \times 100\% = \frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$

2. teks kedua: $\frac{4+3+3+4}{16} \times 100\% = \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$

3. teks ketiga: $\frac{4+3+4+4}{16} \times 100\% = \frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$

4. teks keempat: $\frac{4+3+3+4}{16} \times 100\% = \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$

5. teks kelima: $\frac{4+4+4+4}{16} \times 100\% = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$

6. teks keenam: $\frac{4+3+3+4}{16} \times 100\% = \frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$

7. teks ketujuh: $\frac{4+3+1+4}{16} \times 100\% = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka berikut adalah presentase kelayakan setiap teks: pada teks 1 sebanyak 93,75% (sangat layak), teks 2 sebanyak 87,5% (sangat layak), teks 3 sebanyak 93,75% (sangat layak), teks 4 sebanyak 87,5% (sangat layak), teks 5 sebanyak 100% (sangat layak), teks 6 sebanyak 87,5% (sangat layak), dan terakhir pada teks 7 sebanyak 75% (layak). Diketahui bahwa 6 teks masuk ke dalam kategori sangat layak dan satu teks kedalam kategori layak.

Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis materi pembelajaran pada buku Deutsch ist einfach kelas XII terhadap kurikulum 2013 untuk keterampilan membaca.

1. Teks no 1: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 1 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam Hobby) dalam teks disebutkan bahwa „*sie mag keinen Sport, aber*

sie liebt Musik“, yang berarti Katrin tidak suka olahraga, tetapi memiliki hobi bermain musik. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti *Klavierunterricht, Gitarre spielen*. Dalam teks tersebut menceritakan tentang anak yang bernama Katrin, dia berumur 16 tahun. Dia tidak menyukai olahraga, namun dia suka bermain musik. Dalam dua kali seminggu dia mengunjungi kelas piano. Dia juga dapat bermain gitar dengan baik. Kedua orangtuanya mendukung hobi Katrin, tetapi sering berkata „Katrin, kamu boleh melakukan hobimu tetapi jangan lupa untuk mengerjakan pekerjaan rumah/ tugas kamu.“ Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-*Wortschatz* yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: *Nomen: Sport, Musik, Klavierunterricht, Gitarre. Verben: Gitarre spielen. Adjektive: gut, oft, liebt. Adverb: zweimal pro Woche.*

-*Struktur kebahasaan: Akkusativ: keinen Sport, den Klavierunterricht. Modalverben: mögen, dürfen, können. Konjunktion: aber.*

-*Redemittel* di dalam teks tersebut sesuai dengan tema *Hobby* seperti: *Sie mag keinen Sport, aber sie liebt Musik; Sie kann Gitarre gut spielen.*

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

2. Teks no 2: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 2 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks disebutkan bahwa „*Er ist ein Sportfan. Er kann Basketball, Fussball, und Volleyball spielen, aber Basketball ist sein Lieblingssport.*“ yang berarti Tony adalah penggemar olahraga. Dia bisa bermain bola basket, sepakbola, dan bola voli, tetapi bermain bola basket adalah olahraga kesukaannya. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti *Sportfan, Basketball, Fussball, Volleyball spielen, Lieblingssport*. Dalam teks tersebut menceritakan tentang anak yang bernama Tony. Dia berusia 17 tahun. Dia adalah penggemar olahraga. Dia bisa bermain bola basket, sepakbola, dan bola voli, tetapi bermain bola basket adalah olahraga kesukaannya. Pada hari Selasa dan Minggu dia bermain bola basket, pada

hari Rabu bermain sepakbola dan bermain bola voli pada hari Minggu pagi. Malam harinya dia sangat lelah, oleh karena itu dia sering tidak mengerjakan tugasnya. Bapaknya berkata „kamu boleh berolahraga, tetapi kamu harus melaksanakan kewajibanmu.“ Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-*Wortschatz* yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: *Nomen: Sportfan, Lieblingssport. Verben: Basketball spielen, Fussball spielen, Volleyball spielen, trainieren, Sport treiben. Adjektive: müde. Adverb: sehr, dienstags, sonntags, mittwochs, sonntags Morgen, abends, deshalb, oft, auch.*

-*Struktur kebahasaan: Modalverben: können, dürfen, müssen. Konjunktion: aber, und.*

-*Redemittel* di dalam teks tersebut sesuai dengan tema *Hobby* seperti *Er ist ein Sportfan, Er kann Basketball, Fussball und Volleyball spielen, aber Basketball ist sein Lieblingssport.*

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

3. Teks no 3: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 3 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks tersebut disebutkan bahwa „*sie liest gern Bücher, Zeitschriften und auch Zeitungen*“ yang berarti Berta suka membaca buku, majalah dan koran. Dalam teks juga terdapat kalimat „*Lesen ist meine Lieblingsaktivität.*“ Dari kata tersebut diketahui bahwa membaca adalah hobi dari Berta. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti *liest gern Bücher, Zeitschriften, Zeitungen*. Dalam teks tersebut menceritakan tentang anak yang bernama Berta, dia berumur 18 tahun. Dia tidak suka pergi keluar dan dia banyak menghabiskan waktu di dalam rumah. Dia suka membaca buku, majalah dan juga koran. Setidaknya Berta membaca tiga sampai empat jam sehari. Dia menghabiskan uang jajannya untuk membeli buku. „membaca adalah kegiatan kesukaanku, aku tidak bisa jika tidak membaca.“ kata Berta. Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui

apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-Wortschatz yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: Nomen: *Bücher, Zeitschriften, Zeitungen, Taschengeld, Lieblingsaktivität*. Verben: *liest gern Bücher, lesen*. Adjektive: *viel*. Adverb: *nicht, gern, auch, mindestens, drei bis vier Stunden pro Tag*.

-Struktur kebahasaan: *Trennbare verben: ausgehen, ausgeben. Konjunktion: und*.

-Redemittel di dalam teks tersebut sesuai dengan tema *Hobby* seperti: *sie liest gern Bücher, Zeitschriften, und auch Zeitungen; Lesen ist meine Lieblingsaktivität*;

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

4. Teks no 4: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 4 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks disebutkan bahwa „*er mag Sport auf dem Wasser*“ yang berarti Manfred suka olahraga air. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti: *Staffelsee, Sport auf dem Wasser, rudern, schwimmen*. Dalam teks tersebut menceritakan tentang seorang anak yang bernama Manfred. Dia berumur 17 tahun. Dia tinggal tidak jauh dari Staffelsee. Dia menyukai olahraga air. Dia dan dua temannya mendayung pada hari minggu pagi. Selain itu, dia juga pergi berenang dua kali seminggu. Olahraga sangatlah penting, tetapi saya juga harus memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan pekerjaan rumah, katanya. Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-Wortschatz yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: Nomen: *Sport, Staffelsee*. Verben: *rudern, schwimmen*. Adjektive: *weit, wichtig, genug*. Adverb: *nicht, sonntags Vormittag, ausserdem, auch, zweimal pro Woche, sehr*.

-Struktur kebahasaan: *Präposition+dativ: von dem Staffelsee, auf dem Wasser. Präposition+akkusativ: für meine Hausaufgabe. Modalverben: mögen, müssen. Konjunktion: aber, und*.

-Redemittel di dalam teks tersebut sesuai dengan tema *Hobby* seperti: *er mag Sport auf dem Wasser; er und seine zwei Freunde rudern sonntags vormittag; ausserdem geht er auch zweimal pro Woche schwimmen*.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

5. Teks no 5: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 5 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks disebutkan bahwa „*singen ist sein Hobby*“ yang berarti Bernd memiliki hobi bernyanyi. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti: *singen, Rockband, ein Musik-studio, Musik spielen*. Dalam teks tersebut menceritakan tentang seorang anak yang bernama Bernd. Dia berumur 17 tahun. Menyanyi adalah hobinya. Dia mendirikan sebuah rockband dengan teman-temannya. Di rumah Bernd memiliki sebuah studio musik dan temannya datang pada hari jumat dan sabtu malam ke rumahnya untuk bermain musik bersama. Kedua orangtuanya tidak mempermasalahkan hobi dari Bernd. Hal utamanya adalah dia bisa bernyanyi dengan baik, tetapi juga harus memiliki testimoni yang bagus. Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-Wortschatz yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: Nomen: *Rockband, Musik-studio, Musik*. Verben: *singen, Musik spielen, gründet eine Rockband*. Adjektive: *gut*. Adverb: *freitags, samstags Abend, dann, auch*.

-Struktur kebahasaan: *Präposition+dativ: mit seinen Freunden, zu ihm, mit seinem Hobby. Modalverben: müssen, können. Konjunktion: und, aber*.

-Redemittel di dalam teks tersebut sesuai dengan tema *Hobby* seperti: *Singen ist sein Hobby; dann spielen sie zusammen Musik; Die hauptsache ist er kann gut singen*.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

6. Teks no 6: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 6 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks disebutkan bahwa „*Nicky und Heinz lesen gern. Lesen ist ihr Hobby*.“ yang berarti Nicky dan Heinz suka membaca. Membaca adalah hobi mereka. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang

berkaitan dengan *Hobby* seperti *lesen, Bücher, Novelle, Zeitungen, Magazine, Comics, die Stadtbibliothek, Buch, Bilderbücher, Bilder in der Zeitung*. Teks tersebut berisi tentang sebuah percakapan yang dilakukan oleh tiga orang yaitu Nicky, Heinz, dan Hans. Nicky dan Heinz suka membaca. Membaca adalah hobi mereka. Setiap hari mereka membaca: buku, novel, koran, majalah, ataupun komik. Pada waktu luang mereka pergi ke perpustakaan kota dan disana mereka tidak sengaja bertemu dengan teman mereka yang bernama Hans. Heinz membaca sebuah buku tentang indonesia, sedangkan Nicky hanya melihat buku gambar. Hans membaca koran hari ini. Selain itu, Hans juga melihat gambar kompetisi sepakbola. Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan, dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-*Wortschatz* yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: *Nomen: Bücher, Novelle, Zeitungen, Magazine, Comics, Stadtbibliothek, Buch, Bilderbücher, Bilder, Zeitung. Verben: lesen, gehen in die Stadtbibliothek, treffen ihren Freund, sehen die Bilderbücher. Adjektive: zufällig, heutige. Adverb: gern, jeden Tag, dort, hier, nur, auch, nicht, ausserdem, jetzt, denn, sehr. Fragewörter: Was*

-*Struktur kebahasaan: Präposition+akkusativ: Hier lese ich ein Buch über Indonesien. Präposition+dativ: die Bilder von dem Fussballwettkampf; nach Haus gehen. Modalverben: wollen. Konjunktion: und, aber.*

-*Redemittel* sesuai dengan tema *Hobby*: *Nicky und Heinz lesen gern; Lesen ist ihr Hobby.*

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka teks tersebut sudah sesuai dengan silabus kurikulum 2013.

7. Teks no 7: sesuai dengan indikator capaian yang dibuat untuk KD 3.5 dan 4.5.1 pada teks nomor 7 mencakup 3 indikator. Yaitu indikator 3.5.1 (mengenal macam-macam *Hobby*) dalam teks tersebut disebutkan pada paragraf pertama bahwa „Die Begeisterung für Fussball beginnt bei Männern schon in den Kinderschuhen“ yang artinya antusias terhadap sepakbola dimulai sejak pria masih bayi. Selain itu, pada paragraf kedua disebutkan bahwa „Insgesamt 63,5% oder befragten Jungen gaben in ihrer Freizeit am liebsten Fussball zu spielen“ yang berarti sebanyak 63,5% responden anak laki-laki mengatakan mereka lebih suka bermain sepakbola di waktu luang. Sehingga dalam teks tersebut dapat diketahui menyebutkan tentang hobi sepakbola. Lalu dalam teks tersebut sesuai dengan indikator 3.5.2 (menemukan kosakota

yang berkaitan dengan tema *Hobby*) dalam teks tersebut terdapat beberapa kosakata yang berkaitan dengan *Hobby* seperti *Fussball spielen, Fussballplatz, Fussballfans, Fahrradtourenfahren, Inlinerfahren*. Teks tersebut berisi tentang Hobi yang paling populer dikalangan anak laki-laki yaitu sepakbola. Pada paragraf pertama menceritakan antusias untuk bermain bola pada pria sudah dimulai sejak mereka masih bayi, seperti yang ditunjukkan pada sebuah survey oleh majalah farmasi anak-anak yang berjudul „Medizini“ antara 725 anak-anak berusia antara enam dan dua belas tahun. Pada paragraf kedua disebutkan sebanyak 63,5% anak laki-laki yang menjadi responden berkata bahwa lebih suka bermain sepakbola pada waktu luang mereka. Antusias ini dapat meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Pada usia enam sampai tujuh tahun sebanyak 52,9 persen anak lebih suka menghabiskan waktu luang mereka di lapangan sepakbola, penggemar sepakbola untuk anak berusia delapan hingga sembilan tahun menunjukkan 63,1% sedangkan penggemar sepakbola berusia dari umur sepuluh sampai dua belas tahun mencapai hingga 70,3%. Pada paragraf ketiga dijelaskan untuk anak perempuan sebaliknya, tidak banyak yang menyukai sepakbola. Hanya 3,1% dari responden perempuan yang mengatakan suka bermain sepakbola. Mereka lebih suka menghabiskan waktu luang dengan bersepeda, atau bermain inline skating di taman. Teks ini sesuai dengan indikator capaian kompetensi 4.5.1 yang sudah dibuat yaitu menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Terdapat beberapa aspek (*Wortschatz, Struktur kebahasaan dan Redemittel*) yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

-*Wortschatz* yang digunakan dalam teks terkait tema *Hobby*: *Nomen: Fussball, Fussballfans, Fussballplatz. Verben: Fussball spielen, Fahrradtourenfahren, inliner fahren. Adjektive: weiter. Adverb: schon, wie, insgesamt, immer, zumindest, bereits, lediglich, lieber, gerne.*

-*Struktur kebahasaan: Konjunktion: und, hingegen. Komparativ: am liebsten. Präposition+dativ: auf dem Fussballplatz, beim Fahrradtourenfahren, auf dem Spielplatz, beim Inlinerfahren. Präposition+genitiv: während.*

-*Redemittel* sesuai dengan tema *Hobby* seperti „Die begeisterung für Fussball beginnt bei Männern schon in den Kinderschuhen yang menjelaskan tentang hobi sepakbola. Selain itu juga disebutkan „ Sie verbringen ihre Freizeit lieber beim Fahrradtourenfahren, auf dem Spielplatz lieber beim Inliner fahren oder auf dem Spielplatz.

Berdasarkan hasil analisis diatas, teks nomor 7 tidak sesuai dengan kurikulum 2013 karena terdapat aspek struktur kebahasaan yang tidak

sesuai seperti komparativ dan preposisi genitif yang belum diajarkan pada kelas 12. Namun, teks ini dapat dijadikan materi pembelajaran tambahan karena dapat menambah kosakata baru untuk peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran. Keterampilan membaca yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah membaca selektif, pada pembelajaran keterampilan membaca selektif berdasarkan kurikulum 2013, siswa dapat menentukan informasi secara rinci tentang teks yang dibacanya. Sebelum melakukan pembelajaran tersebut, dibutuhkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan materi. Dalam melakukan pembelajaran keterampilan membaca ini dibuat 3 buah indikator terhadap teks yaitu 1) 3.5.1 Mengenai macam-macam *Hobby*. 2) 3.5.2 Menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema *Hobby*. 3) 4.5.1 Menentukan isi teks deskriptif terkait tema *Hobby*.

Berdasarkan sumber data yaitu buku *Deutsch ist einfach* kelas XII ditemukan 7 buah materi pembelajaran bahasa Jerman yang berbentuk teks deskriptif terkait tema *Hobby*. Menurut teori Krumm dalam *Stockholmer Kriterien Katalog* analisis bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum. Setelah dilakukan analisis kesesuaian dengan kurikulum 2013 ditemukan 1 buah teks deskriptif yang tidak sesuai dengan salah satu aspek yang diukur (aspek struktur kebahasaan). Sedangkan aspek yang diukur untuk mengetahui apakah teks tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 adalah aspek *Wortschatz*, Struktur kebahasaan dan *Redemittel*. Setelah menganalisis 7 buah teks deskriptif tersebut ditemukan 6 buah teks yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan 1 teks yang tidak sesuai. Dari hasil analisis tersebut maka teks dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca.

Saran

Pada artikel ilmiah ini hanya menganalisis buku *Deutsch ist einfach* kelas XII terkait tema *Hobby* untuk keterampilan membaca. Selain itu, analisis yang dilakukan juga hanya mencakup kesesuaian terhadap kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis lainnya, contohnya analisis kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Awalludin. 2017. *Pengembangan buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Darmadi. 2017. *Membaca Yuk "Strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini"*. Bogor: Guepedia Publisher.

Fajarini, Anindya. 2018. *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Depok: Gemapress.

Hairuddin, Enni K. 2014. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakrin.

Hermawan, Iwan. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayatulla, Moh. Nur dan Moh. Zaini Dahlan. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*. Malang: Literasi Nusantara.

Indah, Sri Rahmawati dan Nurming Saleh. 2018. *Analisis Materi Ajar Membaca dalam buku Deutsch ist einfach*. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, (Online), Vol.2, No.1, (<https://docplayer.info/82659824-Analysis-materi-ajar-membaca-dalam-buku-deutsch-ist-einfach.html>, diakses 03 September 2021).

Iriana, Tuti dan Aghpin Ramadhan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana.

Kasim, dan Tri Kartika Handayani. 2008. *Deutsch ist einfach*. Solo: Tiga Serangkai.

Mulyana, E. 2006. *Kurikulum yang disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group.

Rahmawati, Riska. 2020. *Analisis Materi Grammatik dalam Buku Ajar Grüss dich*. *Semantic Scholar* (<https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-MATERI-GRAMMATIK-DALAM-BUKU-AJAR-GR%C3%9C%CE%B2-DICH-Rahmawati/f39e1262306c485597c74a71ee330c5ce3b0683a#paper-header>, diakses 07 September 2021).

Sari, Enni Windah. 2021. *Analisis Buku Bahan Ajar Bahasa Jerman Deutsch ist einfach untuk SMA Kelas XI*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*

Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.

Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House.

Westhoff, Gerrard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. Munchen: Goethe- Institut.

Wijaya, Cece dan A. Thabrani Rusyah. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.